

## **IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PENGETAHUAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DIGITALISASI PADA UMKM DI KOTA MEDAN**

Oleh

Venny Fraya Hartin Nst<sup>1</sup>, Doly Muhendy Wijaya<sup>2</sup>, Azaman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Sumatera Utara

Email: [vennyfraya@gmail.com](mailto:vennyfraya@gmail.com)<sup>1</sup>, [dolymuhendywijaya@gmail.com](mailto:dolymuhendywijaya@gmail.com)<sup>2</sup>, [Zeryza15@gmail.com](mailto:Zeryza15@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

UMKM di Kota Medan dapat lebih meningkatkan kehadiran Digitalisasi secara online dan berinteraksi dengan pelanggan secara lebih mendalam. yang saat ini belum maksimal memanfaatkan teknologi dan perangkat digital secara efektif, dan UMKM di Kota Medan belum memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang. Rumusan Masalah Penelitian ini yaitu Bagaimana Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Pengetahuan bagi Pelaku UMKM di Kota Medan; Bagaimana Tantangan Digitalisasi UMKM di Kota Medan; Implementasi Pengelolaan Pengetahuan Untuk Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pada UMKM Di Kota Medan. Metode Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam. Hasil Penelitian ini yaitu dengan adanya kebijakan yang mendukung serta bantuan yang diberikan, UMKM di Kota Medan dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian; dan menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM di Kote Medan, serta Pemerintah perlu memberikan regulasi yang mendukung, pelaku usaha perlu terus berinovasi, dan masyarakat perlu memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Pengetahuan, Tantangan Digitalisasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### **ABSTRACT**

*MSMEs in Medan City can further increase the presence of Digitalization online and interact with customers more deeply. which currently have not maximally utilized technology and digital devices effectively, and MSMEs in Medan City do not yet have the potential to achieve sustainable growth and success in an ever-evolving business landscape. The formulation of this research problem is How is Government Policy in Knowledge Management for MSME Actors in Medan City; How are the Challenges of Digitalization of MSMEs in Medan City; Implementation of Knowledge Management to Face the Challenges of*

Terakreditasi SINTA 5 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 177/E/KPT/2024

*Digitalization in MSMEs in Medan City. The research method used is qualitative research with the type of literature study which is an effective way to collect relevant and in-depth information. The results of this study are that with the existence of supporting policies and assistance provided, MSMEs in Medan City can further develop and make a significant contribution to the economy; and show that collaboration between the government, business actors, and the community is needed to create an ecosystem conducive to the growth of MSMEs in Medan City, and the Government needs to provide supporting regulations, business actors need to continue to innovate, and the community needs to provide direct and indirect support.*

**Keywords:** *Knowledge Management, Digitalization Challenges, Micro, Small and Medium Enterprises.*

## PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi salah satu pendorong utama dalam transformasi ekonomi global, termasuk di Indonesia. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2021). Namun, banyak UMKM yang masih terjebak dalam praktik bisnis tradisional dan kurang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Digitalisasi menawarkan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti akses yang lebih luas ke pasar, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang ini, UMKM perlu mengimplementasikan pengelolaan pengetahuan yang efektif. Dikatakan Nonaka & Takeuchi (1995) bahwa Pengelolaan pengetahuan mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan inovasi dalam bisnis.

Manajemen pengetahuan memainkan peran penting dalam membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Medan untuk menghadapi tantangan yang dibawa oleh digitalisasi. Menurut Murry et al., (2024) Dengan mengelola dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif di dalam organisasi mereka. Dalam mengeksplorasi berbagai strategi dan alat yang dapat

diterapkan oleh UMKM di Kota Medan untuk mengelola pengetahuan pelaku UMKM secara efektif dan tetap unggul di era digital. Dikatakan Bashay (2020) Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM di Medan antara lain menciptakan budaya berbagi pengetahuan di dalam organisasi. Dengan memanfaatkan pengetahuan secara efektif, UMKM dapat meningkatkan produk dan layanan usahanya, menyederhanakan proses, dan pada akhirnya meningkatkan pangsa pasar produknya. Penting bagi UMKM di Medan untuk menyadari pentingnya manajemen pengetahuan agar dapat berkembang di era digital dan tetap kompetitif di pasar.

Salah satu cara UMKM di Medan dapat menciptakan budaya berbagi pengetahuan adalah dengan mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi di antara para karyawan. Hal ini dikatakan oleh Bartholomew (2005) dapat dicapai melalui pertemuan tim secara rutin, sesi curah pendapat, dan lokakarya berbagi pengetahuan maka dapat menumbuhkan budaya pembelajaran dan peningkatan yang berkelanjutan. Selain itu, berinvestasi dalam pelatihan keterampilan digital untuk karyawan dapat membantu UMKM tetap berada di depan dalam persaingan dan tetap inovatif dalam pendekatan mereka terhadap bisnis. Memanfaatkan platform digital untuk kolaborasi dan komunikasi juga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam organisasi, memungkinkan pertukaran informasi dan ide tanpa hambatan. Dengan tetap mengikuti perkembangan keterampilan digital dan memanfaatkan teknologi secara efektif, UMKM di Medan tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat saat ini. Dengan memupuk budaya pembelajaran dan inovasi yang berkelanjutan, bisnis-bisnis ini dapat menarik talenta terbaik dan membangun reputasi yang kuat di industri ini. Dikatakan oleh Dewi dan Yola (2024) bahwa dengan fokus yang kuat pada pengalaman pelanggan dan taktik pemasaran yang dipersonalisasi dengan merangkul platform e-commerce dan saluran media sosial.

Selain itu, menerapkan analisis data dan sistem manajemen hubungan pelanggan, UMKM di Medan dapat membuat keputusan bisnis yang tepat dan beradaptasi dengan perubahan tren pasar dengan cepat. Secara keseluruhan, dengan merangkul era digital dan menerapkan strategi inovatif, UMKM di Medan dapat berkembang dan tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan di lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Memanfaatkan teknik

pemasaran digital seperti pengoptimalan mesin pencari berupa aplikasi dan email, UMKM di Medan dapat lebih meningkatkan kehadiran mereka secara online dan berinteraksi dengan pelanggan secara lebih mendalam. Dengan menawarkan pengalaman berbelanja yang dipersonalisasi dan layanan pelanggan yang sangat baik, bisnis-bisnis ini dapat menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan target pasar mereka dan menumbuhkan loyalitas merek. Dengan fenomena yang saat ini belum maksimal memanfaatkan teknologi dan perangkat digital secara efektif, UMKM di Medan belum memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang. Maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Pengetahuan bagi Pelaku UMKM di Kota Medan?; 2) Bagaimana Tantangan Digitalisasi UMKM di Kota Medan?; 3) Implementasi Pengelolaan Pengetahuan Untuk Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pada UMKM Di Kota Medan?

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian Kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi dan perilaku konsumen dalam industri UMKM di Medan menurut Halim (2024). Penelitian ini dapat memahami Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Pengetahuan bagi Pelaku UMKM di Kota Medan, Tantangan Digitalisasi UMKM di Kota Medan, dan Implementasi Pengelolaan Pengetahuan Untuk Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pada UMKM Di Kota Medan . Selain itu, analisis data kualitatif pada penelitian ini juga dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi kelemahan dan peluang bisnis yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja UMKM Kota Medan di pasar yang kompetitif. Dikatakan Darmalaksana (2020) bahwa Metode penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam tentang industri Digitalisasi UMKM di Medan. Dengan menggali literatur terkait, para peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan bisnis UMKM dan menemukan best practice yang dapat diadopsi untuk meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu, melalui studi pustaka, penelitian

ini juga dapat mengidentifikasi tren terkini dan pola perilaku konsumen yang dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pemasaran yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Pengetahuan bagi Pelaku UMKM di Kota Medan**

Menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam memberikan dukungan dan fasilitas bagi UMKM telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri menurut Muhammad et al (2023). Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti akses terhadap modal usaha, peningkatan kualitas SDM, dan pemasaran produk yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bisnis UMKM di Medan. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pendampingan bagi pemilik UMKM, penyediaan akses ke pasar yang lebih luas, serta memfasilitasi akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan dikatakan Yolanda (2024). Dengan demikian, diharapkan UMKM di Kota Medan dapat terus berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, akademisi, dan pelaku UMKM, diharapkan UMKM dapat menjadi tulang punggung perekonomian lokal dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan Kota Medan secara keseluruhan.

Selain itu, dikatakan Ginting (2024) bahwa penting juga untuk memperkuat sinergi antara UMKM dengan lembaga keuangan, baik itu bank maupun lembaga pembiayaan lainnya. Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap sumber pembiayaan, UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM agar dapat memenuhi standar pasar yang semakin tinggi. Dengan langkah-langkah konkret seperti ini, diharapkan UMKM di Medan dapat terus tumbuh, dan hal ini juga dapat

membantu UMKM untuk bersaing secara lebih baik di pasar global dan meningkatkan daya saingnya yang dikatakan oleh Alexander et al (2023). Selain itu, dikatakan Yohanis (2024) kolaborasi yang kuat antara UMKM dan lembaga keuangan juga dapat memperkuat perekonomian daerah serta menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, UMKM di Medan dapat menjadi motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Hal ini juga akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di kota Medan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, UMKM yang berkembang juga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk memperluas jaringan bisnisnya ke pasar global menurut Mohamad and Suprayoga (2020). Dengan demikian, UMKM di Medan memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu, dengan adanya pelatihan dan pendampingan dari pemerintah dan lembaga terkait, UMKM di Medan dapat terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan, sehingga dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif yang dikatakan oleh Aisah et al (2023). Dengan adanya dukungan yang kuat dari pemerintah dan lembaga keuangan, UMKM di Medan dapat semakin berkembang dan memperluas jangkauan bisnisnya. Selain itu, dengan meningkatnya daya saing UMKM, diharapkan dapat menarik investasi asing dan mengangkat nama baik kota Medan di mata dunia. Dengan begitu, dikatakan Rizkiatul et al (2024) UMKM dapat menjadi salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di sekitarnya. Dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal.

## **2. Tantangan Digitalisasi UMKM di Kota Medan**

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM di Kota Medan adalah digitalisasi. Dikatakan Muhammad and Tri (2024) Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM perlu untuk dapat mengikuti tren digitalisasi agar dapat bersaing dengan bisnis lainnya. Hal ini

dikuatkan dengan pendapat Nugraha (2024) bahwa menuntut UMKM untuk memiliki keahlian dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta memahami pasar digital yang semakin berkembang. Selain itu, dikatakan Martha et al (2023) UMKM juga perlu memperhatikan keamanan data dan transaksi online agar dapat menjaga kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dan pelatihan kepada UMKM agar dapat mengatasi tantangan digitalisasi ini. Peningkatan kemampuan UMKM dalam mengelola bisnis secara digital juga akan membantu mereka untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan yang dikatakan Destin dan Reza (2024). Dengan adanya digitalisasi, UMKM dapat mempercepat proses produksi dan pengiriman produk, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih efisien kepada konsumen. Dengan demikian, digitalisasi dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital ini.

Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu memperhatikan kebutuhan UMKM dalam hal dukungan dan pelatihan terkait digitalisasi. Dikatakan Muhammad et al (2023) Dengan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola bisnis secara digital, mereka akan lebih siap untuk menghadapi persaingan di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, digitalisasi juga dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan proses produksi dan pengiriman produk, sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan memperluas pangsa pasar mereka. Dengan begitu, UMKM dapat terus berkembang dan bersaing secara efektif di era digital ini. Dukungan dan pelatihan terkait digitalisasi juga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan profitabilitas bisnis. Selain itu, dengan adopsi teknologi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform online dan media sosial, sehingga dapat lebih mudah menjangkau konsumen potensial di berbagai daerah menurut pendapat Jhon (2024). Dengan berinvestasi dalam digitalisasi, UMKM dapat memperkuat daya saing mereka, serta membuka peluang untuk tumbuh dan berkembang di era digital ini.

Selain itu, digitalisasi juga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan. Dengan menggunakan teknologi

yang tepat, UMKM dapat mempercepat proses produksi, meningkatkan akurasi dalam manajemen inventaris, dan memberikan pengalaman belanja yang lebih personal kepada konsumen menurut Hesti et al (2024). Hal ini akan membuat UMKM semakin relevan dan kompetitif di pasar yang semakin digital ini. Dikatakan oleh Risnawati (2024) Digitalisasi juga dapat membantu UMKM untuk mengukur kinerja bisnis mereka dengan lebih akurat, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan strategi yang perlu dikembangkan untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan adanya digitalisasi, UMKM juga dapat lebih mudah mengakses pasar global dan mencapai lebih banyak pelanggan potensial dan data yang terukur dan terstruktur. UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis untuk pengembangan bisnis Pelaku UMKM menurut Maria dan Muhammad (2018). Dan digitalisasi juga membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bisnis mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, digitalisasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital ini.

### **3. Implementasi Pengelolaan Pengetahuan Untuk Menghadapi Tantangan Digitalisasi Pada UMKM Di Kota Medan.**

Implementasi pengelolaan pengetahuan merupakan langkah yang penting bagi UMKM di Kota Medan untuk menghadapi tantangan digitalisasi. Dengan mengelola pengetahuan yang dimiliki, UMKM dapat memanfaatkan informasi dan data secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka yang dikatakan Amalia (2023) . Selain itu, pengelolaan pengetahuan juga dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi peluang baru dan menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar digital. Dengan demikian, UMKM di Kota Medan dapat terus berkembang dan bersaing di era digital yang terus berubah ini. Dengan adanya implementasi pengelolaan pengetahuan, UMKM di Kota Medan juga dapat meningkatkan inovasi produk dan layanan mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin

beragam. UMKM yang menerapkan pengelolaan pengetahuan secara baik juga memiliki keunggulan kompetitif di pasar yang digital ini. Dengan demikian, menurut Krisna (2024) UMKM di Kota Medan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memperkuat posisinya di pasar yang semakin global ini. Mereka akan dapat menyesuaikan diri dengan tren dan kebutuhan pasar yang terus berubah, serta meningkatkan daya saing mereka di tingkat lokal maupun internasional. Dengan demikian, UMKM di Kota Medan dapat menjadi salah satu pilar ekonomi yang kuat dan berkelanjutan bagi kota ini. Menurut Deden (2023) Melalui penerapan pengelolaan pengetahuan yang baik, UMKM juga dapat menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung dan berkembang bersama-sama.

Dengan adanya dukungan yang tepat dari pemerintah dan lembaga terkait, UMKM di Kota Medan juga akan semakin mampu untuk menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin timbul di masa depan. Selain itu, kolaborasi antar UMKM juga dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dengan demikian, UMKM di Kota Medan akan terus menjadi bagian yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kota ini. Dengan kerjasama yang kuat antar UMKM, mereka dapat saling mendukung dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dikatakan oleh Cut dan Muhammad (2020). Dengan demikian, UMKM di Kota Medan akan semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan penerapan strategi yang tepat, UMKM juga dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk terus meningkatkan kapasitas dan penerapan pengetahuan yang baik guna meraih kesuksesan dalam bisnis mereka. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, UMKM di Kota Medan akan semakin terbantu dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Menurut Destin dan Reza (2024) Adopsi teknologi dan inovasi juga akan menjadi kunci kesuksesan bagi UMKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan semangat pantang menyerah dan komitmen yang kuat, UMKM di Kota Medan memiliki potensi

besar untuk terus tumbuh dan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan masyarakat setempat. Sebagai contoh, UMKM di suatu kota mungkin tidak dapat memperluas pasar mereka karena kurangnya akses ke pelatihan dan pendanaan yang diperlukan untuk meningkatkan produk mereka. Akibatnya, dikatakan Amalia (2024) UMKM tersebut mungkin terjebak dalam lingkaran stagnasi dan sulit untuk bersaing dengan pesaing yang lebih maju secara teknologi. Contoh kontraproduktifnya adalah ketika UMKM di suatu kota tidak dapat berkembang karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dalam hal infrastruktur dan regulasi yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Sehingga, meskipun memiliki semangat dan komitmen yang kuat, UMKM tersebut tetap terbatas dalam mencapai potensi maksimal mereka.

Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih dari pemerintah daerah untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada UMKM dalam hal infrastruktur. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan dukungan infrastruktur yang baik cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan hal ini sebagai salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Selain itu, regulasi yang jelas dan mendukung juga perlu diterapkan agar UMKM dapat beroperasi dengan lebih lancar dan terhindar dari hambatan-hambatan yang tidak perlu. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan perekonomian daerah dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Implikasi Teoritis Penelitian telah menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan dukungan pemerintah cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi daripada yang tidak mendapatkan dukungan. Teori yang mendasari hal ini adalah teori keagenan menurut Elang (2022) dan teori sumber daya menurut Baso (2024), di mana UMKM yang didukung oleh pemerintah memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk bertahan dan berkembang. Dengan adanya dukungan pemerintah, UMKM dapat lebih mudah mengatasi berbagai hambatan seperti akses modal, pasar, dan teknologi. Selain itu, dukungan pemerintah juga dapat membantu UMKM dalam memenuhi berbagai Terakreditasi SINTA 5 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 177/E/KPT/2024

regulasi dan standar yang diperlukan untuk beroperasi secara legal dan berkelanjutan. Dengan demikian, UMKM dapat berkembang dengan lebih baik dan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian baik di tingkat daerah maupun nasional.

## **KESIMPULAN**

Menunjukkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Medan. Dengan adanya kebijakan yang mendukung serta bantuan yang diberikan, UMKM di Kota Medan dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk terus memberikan perhatian dan dukungan yang optimal bagi UMKM di Kota Medan agar dapat terus tumbuh dan berkembang di masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Dengan adanya sinergi di antara semua pihak, UMKM di Kota Medan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi perekonomian. Kesuksesan UMKM juga akan berdampak positif pada peningkatan lapangan kerja dan redistribusi pendapatan, sehingga menciptakan ketahanan ekonomi yang lebih baik untuk negara. Dengan demikian, peran semua pihak dalam mendukung pertumbuhan UMKM sangatlah penting. Pemerintah perlu memberikan regulasi yang mendukung, pelaku usaha perlu terus berinovasi, dan masyarakat perlu memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerjasama yang baik, UMKM di Kota Medan dapat menjadi tulang punggung perekonomian yang kuat dan berkelanjutan di masa depan. Semoga dengan upaya bersama ini, UMKM dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi kemajuan negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aisah, A., Etvin, R.T., Siska, J.Saununu. "Pengaruh A.M.P, Kualitas, R., Radar, K.T.K.B. dan D.P.K.P., 2023. Pengaruh Artikulasi Manfaat Produk, Kualitas Relasional, Radar Kompetitif Terhadap Keunggulan Bersaing dan Dampaknya Pada Kinerja Pemasaran.

Terakreditasi SINTA 5 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 177/E/KPT/2024

- Alexander, P., Ruloff, F.Y.W., Samel, W.R., Beatus, T., Syahrudin, S., Yosephina, O., Riska, D.Prihandayani. "Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: K. bagi kesejahteraan masyarakat lokal, 2023. Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal.
- Amalia, M.Meilisa. "Pengaruh S.I.A.K.L.K.E.P.K. terhadap K.U.D.J., 2023. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta.
- Amalia, P., Mufida, A.Y., Muhammad, R.A., Nazwa, N.R., Tri, S.A., John, H., Noorlaily, F., Gurun, Sudarwito. "USULAN P.P.P.U.M.E.P.P.K.K.J.N., 2024. USULAN PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA KOPERASI KAMPUNG JAHIT NUSANTARA.
- Bashay, M., 2020. Digital Skills for an Equitable Recovery: Policy Recommendations to Address the Digital Skill Needs of Workers Most Vulnerable to Displacement.
- Baso, M.Y., Wulan, S.S., Sri, W.Ningsi. "Hubungan G.K.D.M.S.D.M., 2024. Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Cut, S.S., Muhammad, R.Akbar. "Strategi U.D.M.P.B.G., 2020. Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global.
- Darmalaksana, W., 2020. Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan.
- Deden, A., Sri, D.A., Rio, Y., Dedi, S.S., 2023. Ekosistem Bisnis & Transformasi Digital Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner.
- Destin, A., Reza, R.Hasibuan. "Peningkatan kemampuan pemasaran digital pada U. di D.S.P. untuk meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar, 2024. Peningkatan kemampuan pemasaran digital pada UMKM di Desa Sumbang Purwokerto untuk meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar.
- Dewi, R.S., Yola, Anggia. "SME D. through C.A. on the I. of S.M.P. in M.C., 2024. SME Development through Competitive Advantage on the Improvement of SME Marketing Performance in Medan City.
- Dian, A.N., Apriana, H.F., Paulina, Y.A., Ronald, P.F., Aprilina, S., Miftahul, J., Ruben, M.N.J., Marisa, I.P., Danis, Maulia. "Program pengabdian kepada masyarakat nasional: pelatihan digital marketing dan digitalisasi akuntansi bagi U. di pulau M., 2024. Program pengabdian kepada masyarakat nasional: pelatihan digital marketing dan digitalisasi akuntansi bagi UMKM di pulau Madura.
- Elang, M.R., Miryam, B.L.W., Budiana, Ruslan. "Corporate governance and principal-agent theory: A. critical review, 2022. Corporate governance and principal-agent theory: A critical review.

- Ginting, A.Lopa. "ANALISIS P.K.D. Dan J.K.P.P.N.M.D.I., 2024. ANALISIS PROGRAM KERJA DILEMBAGA Dan JASA KEUANGAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DI INDONESIA.
- Halim, Abdul. "Studi tentang P.K.G.Z. dan P. terhadap P., 2024. Studi tentang Perilaku Konsumen Generasi Z dan Pengaruhnya terhadap Pasar.
- Hesti, P., Erna, D., Anita, S.Wardani. "SISTEM I.P.O.B.W.P.T.A.T., 2024. SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEBSITE PADA TOKO ANDALAN TANI.
- Hwihanus, Hwihanus. "DAMPAK D.E.M.P.E.-C.D.S.D.U.T.K.K.P.U.D.P.P.K.S., 2024. ... E-COMMERSE DAN STRATEGI DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP KETAHANAN KEUANGAN PADA UMKM DI PASAR PENGGIRIAN KOTA SURABAYA.
- Jhon, Very. "Systematic L.R.S.D.M.P.P., 2024. Systematic Literatur Review Strategi Digital Marketing Penjualan Produk.
- Krisna, A.Endra. "Transformasi U.M.I.K.P.U.M.D.S. dan I., 2024. Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi.
- Maria, N., Muhammad, R.Shibab. "Strategi media sosial untuk pengembangan U., 2018. Strategi media sosial untuk pengembangan UMKM.
- Martha, H., Hamler, H., Tat, M., Duwi, H., Rahmad, Alamsyah. "Peran dan T.J.K. untuk M.P.P. dalam T.O. dari P.H.P.K., 2023. Peran dan Tanggung Jawab Konsumen untuk Mencegah Praktik Penipuan dalam Transaksi Online dari Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen.
- Mohamad, T., Suprayoga, Hadi. "Strategi P.P.T.C.-19 M.P.P.S.D.M.U.B.I. 4. 0, 2020. Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0.
- Mr, V.V., S., R.K.K., Monika, D.G., Mr, K.S.R., SS, P.Rao. "Fostering T.S.A.S. on E. the I. of C.M. on E.R. in the A.I., 2023. Fostering Talent Stability: A Study on Evaluating the Influence of Competency Management on Employee Retention in the Automotive Industry.
- Muhammad, A.C., Tulus, M.S., Debora, C., Josua, S., Indra, Budaya. "Pengaruh D.P., dan, A.P. terhadap P.U.K. di W.P., 2023. Pengaruh Dukungan Pemerintah, Infrastruktur, dan Akses Pasar terhadap Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan di Wilayah Perkotaan.
- Muhammad, I., Trisna, R., Fahrur, R., Fransiska, W.W., Antonius, R.V.V., Aria, Mulyapradana. "Strategi P.D.M.M.K.M.U.M.D.S.G., 2023. Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Daya Saing Global.
- Muhammad, S., Tri, K.Pertiwi. "Penerapan D.M.P.E.D. untuk M.D.S.U.G.A.T., 2024. Penerapan Digital Marketing Pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Gunung Anyar Tambak.
- Terakreditasi SINTA 5 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 177/E/KPT/2024

- Murry, H., Mohamad, N.U., Kasmad, A., Yanuar, F.W., Rahmat, H.A.Ansyah. "Small and medium-sized enterprises dynamic capabilities and competitive advantage: T. mediating effect of digitalization, 2024. Small and medium-sized enterprises dynamic capabilities and competitive advantage: The mediating effect of digitalization.
- Naufalin, L.Rifda. "Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di K.B., 2020. Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas.
- Nugraha, P.Pesa. "Korelasi R.J.P.I.K.T.P.D. di E.M. 4. 0 D.I., 2024. Korelasi Ramalan Joyoboyo Pasar Ilang Kumandange Terhadap Pemasaran Digital di Era Marketing 4.0 Di Indonesia.
- Nurbaiti, N., Muhammad, I.Harahap. "Strategies for I. the E. of C.Msme.C. in B.C. in B.C. from an I.E.P., 2024. Strategies for Improving the Economy of Creative MSMEs Communities in Bamboo Crafts in Binjai City from an Islamic Economic Perspective.
- Risnawati, Nanik. "Pelatihan P.U.U.K.P.N.A.R.S. dan T., 2024. Pelatihan Pengembangan Unit Usaha Koperasi Pegawai Negeri Angkatan RRI: Strategi dan Tantangan.
- Ritha, F., Hairani, S., Dina, S.S., Ramadani, R., M., B.S., Rizky, P.Putra. "Strengthening W.E. in I.C. in the E. of S. 5. 0, 2023. Strengthening Women Entrepreneurs in Improving Competitiveness in the ERA of Society 5.0.
- Rizkiatul, H., Serliana, S., Zulfikar, Zulfikar. "PERAN Z.D.P.D.P.E.I., 2024. PERAN ZAKAT DALAM PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM.
- Satya, A., Afdhal, C., Nurul, I., Soemarno, H., Degdo, S., 2024. Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management.
- Yohanis, T.Allo. "Peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, 2024. Peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.
- Yolanda, Cindy. "Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi I., 2024. Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia.
- Nst, V. F. H. (2023). Pengaruh E-Wom Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Dimediasi Citra Merek Dan Kepercayaan Merek Pada Indomaret Cabang Mandala By Pass. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(2), 350-372. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i2.389>
- Ichsan, R. N. . (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Insani Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Pada Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 200-217. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.404>
- Nurul Ichsan, R. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pdam Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(1), 71-77. <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i1.20>
- Terakreditasi SINTA 5 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 177/E/KPT/2024